

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompensasi manajemen, tata kelola perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen pajak. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengaruh kompensasi terbukti berpengaruh positif terhadap manajemen pajak perusahaan.
2. Pengaruh tata kelola perusahaan terbukti berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak perusahaan.
3. Pengaruh profitabilitas yang diproksikan oleh ROA tidak terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen pajak.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh kompensasi manajemen, tata kelola perusahaan, dan profitabilitas terhadap manajemen pajak pada perusahaan sektor non-jasa di BEI yang terdaftar sebagai peserta pengampunan pajak, maka diketahui berbagai implikasinya diantaranya ialah:

1. Kompensasi manajemen dengan proksi kompensasi total direksi dan komisaris menunjukkan hasil yang berpengaruh positif terhadap manajemen pajak perusahaan. Hubungan ini berarti pemberian kompensasi manajemen pajak merupakan salah satu faktor yang penting untuk menambah kinerja manajemen agar lebih baik. Terlihat bahwa adanya

pengaruh yang signifikan pada variabel ini untuk menunjukkan bahwa pemberian kompensasi dapat memberikan pengaruh terhadap manajemen untuk melakukan kinerja meminimalkan beban pajak dengan baik. Artinya, besar kecilnya kompensasi yang diterima oleh Direksi dan Komisaris mempengaruhi kinerjanya untuk melakukan penerapan manajemen pajak perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengkaji ulang apakah sistem pemberian kompensasi tersebut sudah efektif dan sesuai dengan ketentuan yang disahkan oleh pemegang saham atau hanya regulasi yang diberikan kepada dewan direksi dan komisaris. Dengan begitu, setiap biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pemberian kompensasi ini akan berpengaruh terhadap kinerja dan efektifitas dewan direksi dan komisaris pada perusahaan.

2. Tata kelola perusahaan ini berpengaruh negatif terhadap penerapan manajemen pajak perusahaan, artinya semakin baik penerapan perusahaan maka semakin mengurangi efektivitas manajemen pajak dalam meminimalkan pembayaran pajak. Artinya, tata kelola perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi baik buruknya penerapan manajemen pajak. Tata kelola perusahaan merupakan komponen penting berlangsungnya perusahaan dengan memiliki berbagai karakteristik yang akan mencerminkan baik buruknya perusahaan. Oleh karena itu, penerapan tata kelola ini harus menjadi pedoman penting berjalannya regulasi, pengawasan, dan sistem kerja serta kinerja yang harus diberikan setiap komponen yang terlibat dalam perusahaan, sehingga penerapan tata kelola

ini bukan hanya sebatas ketentuan yang dianjurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan namun menjadi sebuah pedoman dan pencapaian yang harus diraih agar dapat menopang komponen-komponen penting aktivitas perusahaan.

3. Profitabilitas dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan. Hubungan ini berarti semakin semakin tinggi profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi manajemen pajak yang dilakukan sebuah perusahaan disebabkan karena laba yang besar tidak akan membantu membantu meminimaliasir pembayaran pajaknya. Karena itu, perusahaan perlu mengontrol biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar pajak dengan tidak membebani laba yang akan diterima perusahaan dikemudian hari.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang dilah diketahui, penulis ingin menyampaikan saran sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan penilaian tata kelola perusahaan dengan menggunakan metode penilaian mandiri. Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan proksi lain dari tata keola perusahaan seperti karakteristiknya atau penilaian sesuai pedoman tata kelola perusahaan yang lain. Serta variabel lain bisa menggunakan proksi yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar sebagai peserta pengampunan pajak tahun 2016 dan 2017. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih memilih sampel yang luas agar memiliki keberagaman data yang dihasilkan.
3. Pada variabel profitabilitas penelitian ini menggunakan proksi ROA, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi yang berbeda agar dan menjadi beragam dan luas. Dalam pengukurannya dapat menggunakan nilai ROA setahun sebelum sampel diambil atau t-1 untuk nilai ROA.
4. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, diharapkan pada penelitian selanjutnya meneliti variabel atau faktor lain yang berkaitan seperti pertumbuhan penjualan, *leverage*, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya.